

**JUDUL:**

**MEMBUAT CERITA KOMIK DIGITAL: PENGEMBANGAN LITERASI MEMBACA DAN MENULIS SISWA SMPN 220 DAN 191 JAKARTA**



**Peneliti**



**Ringkasan Eksekutif**

Ketua: Noni Agustina

Anggota: Rika Mutiara dan Lista Meria

SMPN 220 Jakarta dan SMPN 191 Jakarta merupakan dua sekolah mitra program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengusul Universitas Esa Unggul. Kedua sekolah tersebut dipilih sebagai subyek program pengabdian kepada masyarakat karena merupakan sekolah yang direkomendasikan oleh Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat untuk dibina secara berkesinambungan. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kedua sekolah mitra dalam rangka melaksanakan gerakan literasi sekolah yang merupakan program nasional yang dicanangkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Masalah-masalah tersebut adalah belum tumbuh dan berkembangnya literasi membaca dan menulis siswa, motivasi membaca dan menulis dan kreativitas siswa. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul adalah pelatihan pembuatan cerita komik daring dari hasil membaca buku cerita rakyat Indonesia berbasis digital untuk mengembangkan literasi membaca dan menulis. Metode yang digunakan dalam pelatihan integrasi teknologi dan strategi membaca adalah pemaparan/ ceramah, eksplorasi website, simulasi, diskusi, dan presentasi. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pengembangan literasi membaca, menulis dan kreativitas siswa sehingga dapat mencapai tujuan gerakan literasi sekolah yang lebih maksimal.

Kata kunci: komik daring, literasi membaca, literasi menulis, kreativitas






**HKI dan Publikasi**


HKI poster dalam proses validasi (terlampir bukti validasi dan poster)



Artikel dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat Esa Unggul Vol.6 No.2

<https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/view/3190>

 <b>Latar Belakang</b>	 <b>Hasil dan Manfaat</b>
<p>Berdasarkan analisis situasi berupa observasi dan wawancara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan beberapa siswa-siswi, terdapat beberapa permasalahan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi membaca anak yang masih perlu ditumbuhkembangkan</li> <li>2. Aktivitas literasi yang kurang bervariasi dalam Gerakan Literasi Sekolah yaitu hanya sebatas membaca buku yang mereka bawa dan meminta mereka menceritakan kembali secara acak di lapangan.</li> <li>3. Kreativitas siswa perlu ditumbuhkembangkan</li> </ol> <p>Kedua sekolah mitra tersebut memiliki potensi yang sama untuk meningkatkan kualitas sekolah menjadi sekolah yang unggul. Menumbuhkembangkan motivasi siswa dalam membaca dan menulis serta kreativitas dapat menggiatkan gerakan literasi sekolah melalui aktivitas membuat cerita komik digital.</p>	<p>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa SMPN 220 dan SMPN 191. Mereka mampu menceritakan kembali isi cerita rakyat yang mereka baca dan mampu membuat cerita menggunakan aplikasi daring yaitu <i>make beliefs comic</i>. Dengan membuat cerita tersebut, tampak dari hasil karya mereka bahwa mereka dapat mengembangkan imajinasi mereka. Selain imajinasi mereka yang berkembang, kreativitas mereka dalam membuat komik jugatampak. Dari kuesioner yang mereka isi menunjukkan bahwa mereka sangat senang membuat komik secara daring sebagai salah satu alternative media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran literasi di sekolah mereka.</p>
 <b>Metode</b>	 <b>Skema LITABMAS</b>
<p>Terdapat beberapa prosedur atau langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di kedua sekolah mitra, SMPN 220 Jakarta dan SMPN 191 Jakarta, yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>2. Mewawancarai dan mengobservasi kegiatan literasi sekolah.</li> <li>3. Memperkenalkan salah satu komik digital yang berbasis daring yaitu <i>make beliefs comic</i> di alamat website <a href="https://www.makebeliefscomix.com/">https://www.makebeliefscomix.com/</a> sebagai media yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam membuat cerita komik. Media tersebut dapat diakses secara gratis oleh mereka</li> <li>4. Memberikan daftar buku cerita rakyat secara digital dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk memilihnya dan membacanya</li> </ol>	<p>Skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah skema internal</p>

<p>secara berkelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memberikan kesempatan kepada siswa secara berkelompok untuk menuangkan hasil bacaan mereka dalam bentuk cerita komik digital</li> <li>6. Mendampingi siswa bersama tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam membuat cerita komik digital.</li> <li>7. Meminta siswa untuk menampilkan cerita mereka di depan kelas</li> <li>8. Mengevaluasi program pelatihan membuat cerita komik digital yang telah dilaksanakan dalam kegiatan literasi sekolah.</li> </ol>	
 <p><b>Ucapan terimakasih</b></p>	
<p>Kegiatan pengabdian ini didanai oleh Universitas Esa Unggul.</p>	

DAFTAR PUSTAKA
<p>Hanemann, U., &amp; Krolak, L. (2017). <i>Fostering a culture of reading and writing. Examples of Dynamic literate environments</i>. Hamburg: UNESCO from <a href="http://unesdoc.unesco.org/images/0025/002579/257933e.pdf">http://unesdoc.unesco.org/images/0025/002579/257933e.pdf</a></p>
<p>Kurniawan, T., Rokhmat, J., &amp; Arduha, J. (2018). Perbedaan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan komik fisika dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMPN 1 Labuapi Tahun Ajaran 2013/2014. <i>Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi</i>, 1(2), 123. <a href="https://doi.org/10.29303/jpft.v1i2.247">https://doi.org/10.29303/jpft.v1i2.247</a></p>
<p>Moussadeq, A., Sikumbang, A., &amp; Awrus, S. (2012). Ben dan Bun episode meringkuspengedar narkoba di sekolah: Dalam karya komik. <i>Serupa The Journal of Art Education</i>, 1(1), 1–8.</p>
<p>Sastriyani, S. H. (2004). Studi gender dalam komik komik Prancis terjemahan. <i>Jurnal Humaniora</i>, 16(2), 123–132. Retrieved from <a href="https://journal.ugm.ac.id/jurnalhumaniora/article/download/812/654">https://journal.ugm.ac.id/jurnalhumaniora/article/download/812/654</a></p>
<p>Suswita, D. (2013). Efektivitas media komik untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi anak tunagrahita ringan. <i>EJupokhu</i>, 1(1), 55–65.</p>